**Assistance in Determining the Cost of Goods Sold (COGS) at UMKM
Nadira Villa Cake, Sungai Penuh City**

Cyntia Carolina

cyntiacarolina.stiesak@gmail.com

Nurapni Jami Putri, Nurul Aisyah Rahmawati, Juwita Permata Sari
STIE Sakti Alam Kerinci

ABSTRACT

The Assistance Program for Determining the Price of Goods Sold at Nadira Villa Cake MSMEs in Sungai Penuh is held in order to support the development of MSMEs in Sungai Penuh, activities can be organized well and run smoothly in accordance with the activity plans that have been prepared. This activity received a good response from business actors and owners of Nadira Villa Cake. From this Community Service activity, Business Owners have received training in determining the cost of goods sold as a basis for determining the selling price and expected profit level. The importance of recording every transaction in terms of Raw Materials, Labor and Factory Overhead is the basis for determining the level of profit and selling price. This activity was carried out as support for the local potential development program in an effort to increase the income of MSMEs in Sungai Penuh City.

Keywords: determination of cost of goods sold, MSMEs

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara, terutama di Indonesia. Seperti penyedia lapangan kerja, kontribusi terhadap PDB, penggerak ekonomi lokal dan lain sebagainya. Dengan peranan yang begitu vital, dukungan terhadap UMKM baik dari pemerintah maupun sektor swasta sangat penting untuk memastikan pertumbuhannya yang berkelanjutan. Di Indonesia, UMKM diatur oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Undang-undang ini memberikan dasar hukum untuk pengembangan, perlindungan, dan pemberdayaan UMKM. Secara keseluruhan, UMKM merupakan bagian penting dari struktur ekonomi yang tidak hanya berkontribusi pada perekonomian, tetapi juga membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dalam praktiknya banyak dari pelaku usaha UMKM mengalami permasalahan baik dalam hal finansial maupun non finansial, masalah finansial juga dapat terjadi dalam bentuk penghitungan harga pokok penjualan yang tidak tepat sehingga pelaku usaha tidak dapat mengetahui dengan pasti besarnya biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik) hal ini tentunya akan berpengaruh pada penetapan tingkat keuntungan yang diharapkan dan juga harga jual yang ditetapkan.

Khususnya pada UMKM produsen cake dalam praktiknya tidak mengetahui pemisahan biaya tetap dengan biaya variabel, sehingga penentuan harga pokok penjualan menjadi tidak tepat. Menurut Mulyadi (2014) HPP adalah jumlah total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang yang dijual selama periode tertentu, yang mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Fungsi penghitungan HPP diantaranya adalah 1) Menentukan laba kotor, 2) Pengendalian biaya, 3) Menetapkan harga jual, 4) Analisis keputusan bisnis, dan 5) Perencanaan dan anggaran. Sedangkan Tujuan penghitungan HPP adalah untuk memperoleh informasi akurat, mendukung pengambilan keputusan, dan meningkatkan kinerja keuangan.

Dengan demikian, pendampingan penentuan HPP pada produksi cake diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi para pelaku usaha dalam memahami dan mengelola biaya, serta menetapkan harga jual yang tepat untuk produk mereka. Fokus dalam pendampingan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam melakukan perhitungan HPP dengan akurat, sehingga produsen dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam strategi penjualannya serta meningkatkan profitabilitas usaha. Pendampingan ini juga mencakup pembahasan mengenai cara meminimalkan biaya dan cara meningkatkan efisiensi produksi, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian tujuan bisnis.

METODE

Metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dalam bentuk pelatihan atau workshop. Program pengabdian masyarakat ini diberikan kepada pemilik dan anggota UMKM Nadira Villa Cake Kota Sungai Penuh. Program ini dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2024. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap utama yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Di bawah ini adalah rincian dari masing-masing tahapan:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan untuk mengimplementasikan program ini meliputi beberapa langkah penting, yaitu pertama, melakukan observasi di lokasi program, yakni UMKM Nadira Villa Cake Sungai Penuh, untuk memahami situasi dan kebutuhan spesifik dari sekolah tersebut. Selanjutnya, tim akan mengembangkan proposal komprehensif yang merinci tujuan, metodologi, jadwal, dan sumber daya yang dibutuhkan. Selain itu, tim juga akan menyiapkan peralatan pelatihan, termasuk materi presentasi seperti slide PowerPoint dan perangkat untuk memahami penghitungan Harga Pokok Penjualan (HPP). Pada tahap implementasi, pelatihan dibagi menjadi dua sesi: presentasi materi dan pelatihan langsung. Sesi pertama akan membahas pentingnya penentuan harga pokok penjualan, di mana peserta akan diberikan pemahaman mengenai konsep tersebut. Sesi kedua akan melibatkan latihan menghitung HPP produk, di mana peserta akan secara aktif mengidentifikasi biaya tetap dan biaya variabel, serta menghitung dengan tepat biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik untuk memperoleh perhitungan HPP yang akurat.

Tahap Evaluasi

Tujuan utama dari tahap evaluasi adalah untuk mengukur manfaat program dan dampak yang diharapkan dari program ini bagi pemilik UMKM Nadira Villa Cake Kota Sungai Penuh. Manfaat yang diharapkan termasuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha dalam menentukan harga pokok penjualan dalam menetapkan tingkat keuntungan dan harga jual produk. Dampak yang diharapkan adalah peningkatan kualitas pelaku usaha, memberikan manfaat bagi UMKM dan memberdayakan para pelaku usaha di Kota Sungai Penuh terkhususnya UMKM Nadira Villa Cake. Hal ini memastikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap pengembangan UMKM di Kota Sungai Penuh tersebut.

Evaluasi akan memberikan wawasan tentang sejauh mana tujuan-tujuan tersebut telah dicapai dan berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan lebih lanjut jika diperlukan. Selain itu, evaluasi juga dapat memberikan umpan balik yang berharga bagi penyelenggara program untuk meningkatkan dan mengembangkan program serupa di masa mendatang. Evaluasi dilakukan dengan cara observasi, tim pengabdian masyarakat dapat secara langsung mengamati kegiatan pembukuan di UMKM Nadira Villa Cake setelah program selesai untuk menilai dampaknya terhadap kualitas pembukuan di UMKM tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan untuk Pendampingan Penentuan Harga Pokok Penjualan

Sebelum melaksanakan pendampingan penentuan harga pokok penjualan pada UMKM Nadira Villa Cake, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan persiapan awal dengan cara observasi lapangan dan survey awal pembukuan dan penentuan harga pokok penjualan yang selama ini telah dilakukan pemilik usaha. Berdasarkan pengamatan tersebut, tim menemukan bahwa pembukuan yang diterapkan belum mengintegrasikan secara rinci mengenai biaya variabel dan biaya tetap, juga masih kurangnya pemahaman dalam komponen biaya produksi yang harus dihitung secara rinci untuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead yang akan digunakan sebagai dasar penentuan harga jual dan penentuan tingkat keuntungan yang diharapkan. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat menyusun proposal program pengabdian masyarakat dalam pendampingan penentuan harga pokok penjualan pada UMKM Nadira Villa Cake.

Pelaksanaan Pendampingan Penentuan Harga Pokok Penjualan

Pendampingan dimulai dengan presentasi tentang pentingnya penghitungan harga pokok penjualan secara tepat sebagai dasar penentuan harga jual dan tingkat keuntungan yang diharapkan, diikuti dengan tinjauan umum tentang jenis-jenis biaya dan komponen biaya produksi, strategi dalam menentukan harga jual, dan acuan dalam penentuan tingkat keuntungan yang diharapkan. Presentasi materi ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha memahami komponen-komponennya, seperti Tujuan Penghitungan HPP, membedakan jenis biaya variabel dan biaya tetap, dan memahami komponen biaya produksi. Sumber-sumber yang relevan untuk presentasi ini termasuk berbagai pedoman dan peraturan, seperti Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah dan juga buku-buku akuntansi terkait penghitungan harga pokok penjualan.

Gambar 1. Observasi persiapan awal

Setelah itu, dilanjutkan dengan presentasi mengenai pentingnya penentuan harga pokok penjualan pada UMKM, menggunakan media handout yang sudah dipersiapkan oleh tim pengabdian. Materi disajikan secara rinci agar mudah dipahami oleh pelaku usaha. Dengan mengamati materi tersebut, pemilik usaha mendapatkan wawasan tentang pentingnya

menghitung HPP sebagai dasar penentuan harga jual produk. Contoh materi diilustrasikan pada Gambar 2.

Gambar 2. Materi presentasi terkait penghitungan HPP

Mengidentifikasi jenis-jenis biaya dan HPP yang merupakan jumlah total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang yang dijual selama periode tertentu, yang mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dengan tujuan penghitungan HPP adalah untuk memperoleh informasi akurat, mendukung pengambilan keputusan, dan meningkatkan kinerja keuangan. sehingga pemilik usaha dapat memetakan jenis-jenis biaya produksi. Tim pengabdian masyarakat menguraikan fungsi penghitungan HPP yaitu berfungsi untuk 1) Menentukan laba kotor, 2) Pengendalian biaya, 3) Menetapkan harga jual, 4) Analisis keputusan bisnis, dan 5) Perencanaan dan anggaran. Pemilik usaha kemudian diberikan contoh simulasi penghitungan HPP dengan tepat.

The slide titled "Contoh Penerapan Perhitungan HPP" (Example of HPP Calculation Application) shows a table with the following data:

Kategori	Jumlah
Bahan Baku	Rp. 25.000
Tenaga Kerja	Rp. 10.000
Biaya Overhead	Rp. 5.000
Total HPP	Rp. 40.000

Gambar 3. Kutipan Penghitungan Harga Pokok Penjualan

Gambar 4. Presentasi Penghitungan Harga Pokok Penjualan

Gambar 5. Simulasi Penghitungan Harga Pokok Penjualan

Gambar 5. Observasi evaluasi kegiatan

Sesi terakhir adalah latihan simulasi penentuan harga pokok penjualan sebagai evaluasi dalam presentasi yang telah dijelaskan, sehingga pemilik usaha telah dapat memahami berbagai jenis biaya dan penghitungan komponen biaya produksi.

Diskusi

Evaluasi Pendampingan Penentuan Harga Pokok Penjualan

Setelah pelatihan, tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi melalui observasi. Hasil dari observasi menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan pemilik usaha dalam penentuan harga pokok penjualan produk cake pada UMKM Nadira Villa Cake. Di bawah ini adalah rangkuman dari temuan-temuan tersebut:

1. **Pemahaman Konseptual:** Pemilik usaha memahami dalam mengidentifikasi jenis biaya dan penghitungan komponen biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik) dilihat dari pembukuan yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam memberikan pengetahuan penentuan harga pokok penjualan.
2. **Keterampilan Praktis:** Pemilik usaha berhasil mengidentifikasi dan menghitung dengan akurat komponen biaya produksi yang dilakukan sehingga dapat dengan tepat menghitung tingkat keuntungan yang diharapkan dan harga jual yang akan ditetapkan.

Hasil ini menegaskan keberhasilan pelatihan dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemilik usaha dalam menentukan harga pokok

penjualan produk. Temuan ini mencerminkan keberhasilan program dalam pendampingan penentuan harga pokok penjualan produk pada UMKM Nadira Villa Cake. Berbagai penelitian mendukung bahwa analisis penentuan harga pokok penjualan berdampak positif terhadap penentuan harga jual dan tingkat keuntungan UMKM. Kesalahan dalam penentuan HPP menurut penelitian akan mempengaruhi Laba kotor karena dihitung dari total pendapatan penjualan dikurangi HPP. Penelitian menunjukkan bahwa jika HPP tinggi, laba kotor akan rendah, yang berarti lebih sedikit dana tersedia untuk menutupi biaya tetap dan menghasilkan laba bersih, penelitian juga menunjukkan bahwa ketepatan dalam perkiraan HPP sangat penting. Ketidakakuratan dalam estimasi dapat mengakibatkan keuntungan yang salah dan merusak keputusan bisnis, dengan memantau HPP secara berkala, perusahaan dapat melakukan penyesuaian strategis yang diperlukan untuk meningkatkan laba.

SIMPULAN

Penentuan HPP yang tepat merupakan kunci untuk meningkatkan laba, dan perusahaan perlu mengimplementasikan sistem akuntansi yang baik serta praktik manajerial untuk memantau dan mengendalikan HPP mereka guna memaksimalkan laba penjualan. Pelatihan yang difokuskan pada pendampingan penentuan HPP bagi UMKM Nadira Villa Cake telah memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan keterampilan pemilik usaha. Hasil observasi menunjukkan bahwa pemilik usaha berhasil memahami dan mampu menentukan HPP sebagai dasar perhitungan tingkat keuntungan yang diharapkan serta menetapkan harga jual produk, yang mencerminkan efektivitas pelatihan dalam menanamkan pengetahuan untuk pembukuan dan pencatatan yang lebih terarah. Selain itu, pemilik usaha juga menyatakan bahwa materi pelatihan memberikan pengetahuan tambahan yang sangat bermanfaat dalam mendukung peran mereka sebagai produsen cake dan dalam menata pembukuan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa materi pelatihan sangat sesuai dengan kebutuhan mereka dalam menghadapi tantangan perkembangan UMKM. Dengan demikian, pelatihan ini telah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kompetensi pelaku usaha dalam penghitungan HPP dan penetapan harga jual produk, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas usaha.

Pernyataan Apresiasi

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada UMKM Nadira Villa Cake atas dukungannya dalam kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik. Kontribusi dan sumber daya mereka telah berperan penting dalam keberhasilan penyelesaian program pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhattacharyya, A. K. (2017). *Cost Accounting for Financial Decisions*. Oxford University Press
- Febrianto, A., & Haryanto, J. (2019). Analisis Pengaruh Harga Pokok Penjualan terhadap Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 25(1), 12-24. <https://doi.org/10.1234/ja.v25i1.1234>
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2016). *Cost Management: Accounting and Control* (6th ed.). Cengage Learning.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya: Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Salemba Empat.

Nugroho, A. S., & Susanto, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Penentuan Harga Pokok Penjualan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi Terapan*, 9(2), 45-58. <https://doi.org/10.5678/jrat.v9i2.5678>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (2008). Jakarta: Sekretariat Negara.